

**PERAN STRATEGIS BAZNAS DAN DINAS PERDAGANGAN KOTA PADANG
DALAM PENEMPATAN ETALASE MUSTAHIK ZAKAT PRODUKTIF
DI KAPAL KULINER**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Guna Meraih Gelar Sarjana Hukum
pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah*



Oleh

**SALMANUL HAKIM SIREGAR
NIM. 1413030007**

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2018 M/1439 H**


PERSETUJUAN PEMBIMBING


Skripsi dengan judul "Peran Strategis BAZNAS dan Dinas Perdagangan Kota Padang dalam Penempatan Etalase Mustahik Zakat Produktif di Kapal Kuliner" yang ditulis oleh Salmanul Hakim Siregar NIM. 1413030007, mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, UIN Imam Bonjol Padang. Telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Padang, 10 Agustus 2018

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Salma M. Ag
NIP.197004102000032001


Dra. Yurni, M.Pd
NIP.196301011999032001

ABSTRAK

Skripsi ini membahas “Peran Strategis BAZNAS dan Dinas Perdagangan Kota Padang dalam Penempatan Etalase Mustahik Zakat Produktif di Kapal Kuliner”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pihak yang terlibat dalam pemilihan lokasi etalase mustahik zakat produktif, untuk mengetahui proses pendistribusian, prosedur pemilihan lokasi etalase mustahik zakat produktif, untuk mengetahui tugas dan tanggung jawab mustahik, BAZNAS, Dinas Perdagangan Kota Padang dalam produktifitas zakat etalase. Penelitian ini menggunakan metode hukum sosiologis yang berfungsi untuk memahami dan mencari fakta-fakta yang terjadi pada objek penelitian di lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi serta dianalisis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: *pertama*, pihak yang terlibat dalam pemilihan lokasi etalase mustahik zakat produktif yaitu BAZNAS dan Dinas Perdagangan Kota Padang. *Kedua*, proses pendistribusiannya BAZNAS bekerjasama dengan Dinas Perdagangan Kota Padang. Sedangkan prosedur pemilihan lokasi etalase ditentukan oleh Dinas Perdagangan Kota Padang. *Ketiga*, tugas dan tanggungjawab mustahik adalah menggunakan etalase dan memanfaatkan tempat usaha yang telah diberikan. *Keempat*, tugas serta tanggung jawab BAZNAS dan Dinas Perdagangan Kota Padang dalam produktifitas zakat etalase yaitu: menjalankan amanah dan tetap mengupayakan zakat yang didistribusikan kepada mustahik (pedagang) tumbuh, berkembang menjadi produktif. Zakat produktif dalam bentuk etalase yang didistribusikan BAZNAS melalui Dinas Perdagangan Kota Padang kepada mustahik (pedagang) belum tercapai, karena lokasi penempatan zakat yang ditetapkan oleh Dinas Perdagangan Kota Padang kurang strategis. Manfaat penelitian ini yaitu sebagai khasanah/panduan pengetahuan bagi akademisi, mustahik, BAZNAS dan Dinas Perdagangan Kota Padang dalam mengembangkan hukum zakat.

ABSTRACT

This thesis discusses "Strategic Role of BAZNAS and Trade Office of Padang City in a Mustahik Settlement Placement of Zakat on Crew Ship". The purpose of this study is to know the parties involved in choosing the location of the productive zakah storefront, to know the distribution process, the selection procedure for the productive zakah storefront storefront, to know the duty and responsibility of BAZNAS, the Padang City Trade Office in the productivity of zakat storefront. This research uses a sociological law method that serves to understand and find the facts that occur in field research. Technique of collecting data of this study by observation, interview and documentation and also analyzed using qualitative descriptive data analysis technique. The findings can be concluded that: firstly, the parties involved in the selection of the productive location of the productive zakat storefront namely BAZNAS and the Trade Office of Padang City. Second, the BAZNAS distribution process in cooperation with the Padang City Trade Office. While the window selection procedure is determined by the Trade Office of the City of Padang. Third, Mustahik's duties and responsibilities are to use the storefront and to use the place of business that has been given. Fourth, the duties and responsibilities of BAZNAS and the Padang City Trade Office in the productivity of the zakat storefront are: to carry out trust and to keep the zakat distributed to the mustahik (traders) to grow, grow into productive. The productive zakat in the form of buildings distributed by BAZNAS through the Trade Office of the City of Padang to the mustahik (trader) has not been achieved, because the location of zakat that is assigned by the Padang City Trade Office is less strategic. The benefits of this research are treasury/knowledge guides for academicians, mustahik, BAZNAS and the Trade Office of Padang City in developing zakat laws.